

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan kemajuan teknologi, semua masyarakat dituntut harus dapat menghadapi perkembangan teknologi tersebut untuk bisa bertahan hidup, semua itu dapat diwujudkan dengan membangun suatu usaha yang dapat dikelola oleh masyarakat. Perusahaan merupakan salah satu penggerak perekonomian, belakangan ini seperti yang diketahui perusahaan-perusahaan baru bermunculan dengan berbagai jenisnya, bahkan banyak perusahaan yang berkembarnng dengan pesat.

Perusahaan umumnya dapat dibedakan menjadi tiga jenis usaha yaitu jasa, manufaktur, dan dagang. Perusahaan yang dalam kegiatan usahanya yaitu dengan memberikan suatu pelayanan atau *service* kepada konsumennya, perusahaan ini dikenal dengan perusahaan jasa. Selanjutnya, perusahaan yang bergerak di bidang jual beli barang dagangan yang tentunya mempunyai wujud atau fisik serta melakukan kegiatan produksi atas barang dagang yang dijual, perusahaan ini dikenal dengan perusahaan manufaktur. Terakhir, perusahaan yang usaha dan kegiatannya bergerak dibidang perdagangan dan melakukan jual beli barang dagang yang tentunya mempunyai wujud dan fisik.

Persediaan barang dagang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dagang dan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi sehingga persediaan dikelompokkan pada persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Untuk perusahaan dagang, barang dibeli dari pemasok kemudian dijual kembali ke konsumen tanpa mengubah bentuk dan sifat barang, maka persediaan dikelompokkan ke dalam persediaan barang dagang.

Persediaan pada umumnya merupakan salah satu unsur aset lancar yang paling aktif perputarannya dalam kegiatan operasi perusahaan dagang, karena pembelian dan penjualan barang dagang merupakan transaksi yang akan terjadi

secara terus menerus. Oleh karena itu, persediaan membutuhkan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan yang akan mengakibatkan terganggunya aktivitas perusahaan. Perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik juga dilakukan agar kesalahan dalam mencatat dan menghitung nilai persediaan atau kecurangan-kecurangan yang mungkin akan terjadi dapat dicegah.

Salah satu faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan yaitu adanya persediaan yang cukup untuk dapat melayani permintaan pelanggan atau untuk keperluan produksi. Pada perusahaan dagang, kekurangan persediaan barang dagang akan mengakibatkan kegiatan perusahaan yang melakukan penjualan barang dagang akan menjadi terhambat. Sebaliknya, kelebihan persediaan berisiko terjadinya persediaan yang rusak, usang/kadaluarsa, dan peluang penyimpangan serta pencurian barang dagangan semakin besar.

Akuntansi mempunyai peranan penting dalam pencatatan dan penilaian persediaan. Persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibebankan sebagai beban (beban pokok penjualan) yang dapat dilaporkan dalam laporan laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi nilai persediaan akhir dalam laporan posisi keuangan. Pencatatan dan penilaian persediaan akan berpengaruh pada laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk tahun berjalan maupun tahun berikutnya, sebab persediaan pada akhir periode merupakan persediaan pada awal periode akuntansi berikutnya. Agar dapat memperoleh hasil yang maksimal yaitu nilai persediaan barang dagangan yang dicatat sebesar nilai realisasi bersih, maka perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap persediaan barang dagangan yang dimilikinya. Selain itu perlu diadakannya pengawasan atas persediaan yang ada karena kegiatan ini dapat membantu tercapainya tingkat efisiensi biaya tersebut maka diperlukan suatu metode penilaian dan pencatatan persediaan yang memadai.

CV Goti Palembang yang beralamat di Jalan MP. Mangkunegara Palembang merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan alat

tulis kantor dan percetakan. Kegiatan percetakan yang dilakukan oleh CV Goti Palembang adalah percetakan undangan, rapot, dan sampul buku serta merupakan *supplier* alat tulis kantor. Dalam praktiknya, pencatatan persediaan barang dagang pada CV Goti Palembang masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Persediaan barang masuk dan keluar dicatat oleh perusahaan dalam catatan keluar masuk barang secara sederhana yaitu hanya mencatat jumlah pembelian dan penjualan (dalam kuantitas) saja. Pencatatan perusahaan yang tidak tepat mengakibatkan sering terjadinya ketidakcocokan sisa persediaan yang dicatat dan sisa persediaan yang ada di gudang.

CV Goti Palembang juga belum menggunakan metode penilaian persediaan barang dagang. Dalam menilai persediaan akhir, perusahaan hanya menghitung berdasarkan jumlah unit yang tersisa digudang dikalikan dengan harga pembelian terakhir. Hal ini mungkin dapat menyebabkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang mengakibatkan adanya kesalahan nilai persediaan barang dagang yang tercantum dalam laporan laba rugi tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada CV Goti Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam CV Goti Palembang adalah:

1. Pencatatan persediaan barang dagang yang masuk dan keluar sudah dicatat oleh perusahaan ke dalam kartu *stock* namun hanya terdapat jumlah per unit tanpa adanya harga per unit sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam mencatat dan menghitung nilai persediaan.
2. Penilaian persediaan barang dagang pada perusahaan dengan cara mengalikan harga beli terakhir dengan kuantitas persediaan akhir. Hal ini akan berpengaruh pada penyajian laporan keuangan, yang menyebabkan nilai persediaan akhir dalam laporan posisi keuangan dan beban pokok

penjualan dalam laporan laba rugi tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka pokok permasalahan yang terdapat pada CV Goti Palembang adalah belum menerapkan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang di CV Goti Palembang Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik No. 11 Tahun 2018.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Perusahaan sudah melakukan pencatatan persediaan barang dagang dalam catatan keluar masuk barang secara sederhana yaitu hanya mencatat jumlah pembelian dan penjualan (dalam kuantitas) saja. Sedangkan penulis membatasi pembahasan pada laporan akhir ini hanya pada analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pencatatan persediaan dengan metode Perpetual dan penilaian persediaan dengan metode FIFO (*First in first out*) atau masuk pertama keluar pertama dan metode Rata-rata Tertimbang (*Average*). Produk yang akan dianalisis pada CV Goti Palembang dibatasi menjadi tiga jenis produk, yang merupakan produk yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi dibandingkan produk lainnya berupa Pena Standar AE7, Amplop Coklat Polos Folio dan Kertas A4 Sinar Dunia 70 gram. Serta, data yang digunakan dalam pembuatan laporan akhir ini adalah data penjualan dan pembelian 3 produk barang dagang selama tahun 2018. Untuk pencatatan persediaan barang dagang hanya memakai satu transaksi pada produk Pena Standar AE7 tahun 2018.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Adapun tujuan dan manfaat dari penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut:

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan metode pencatatan persediaan barang dagang di CV Goti Palembang sesuai dengan SAK ETAP.

2. Untuk menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang di CV Goti Palembang sesuai dengan SAK ETAP.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penetapan ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan dengan pencatatan dan penilaian atas persediaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan masukan untuk CV Goti Palembang mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan khususnya dalam pencatatan dan penilaian atas persediaan yang ada pada perusahaan.

3. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi yang bermanfaat untuk masa mendatang dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir di tahun-tahun berikutnya.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan, agar mendapatkan data yang sesuai maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data. Menurut Sujarweni (2015:31) metode dalam pengumpulan data kualitatif yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

2. Observasi  
Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.
3. Studi Dokumen  
Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.
4. Diskusi Kelompok Terarah  
Metode pengumpulan data ini lewat diskusi terpusat, yaitu usaha mengungkap makna sebuah masalah dari suatu diskusi kelompok yang terpusat, hal ini untuk menghindari pemaknaan yang salah hanya oleh seorang peneliti.

Penulis membutuhkan sumber data yang akurat dan relevan, selain metode pengumpulan data agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sujarweni (2018:73) Sumber data dibagi menjadi :

1. Data primer  
Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder  
Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memperoleh data-data yang diperlukan sebagai data untuk penyusunan laporan akhir adalah dengan melakukan melakukan observasi dan wawancara secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data primer yang penulis peroleh dari perusahaan berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan, daftar masuk keluar barang untuk tahun 2018. Sedangkan data sekunder yang penulis peroleh

berupa kajian literatur mengenai teori-teori yang berhubungan dengan perhitungan persediaan yang dapat dijadikan pedoman dalam penulisan laporan akhir ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir ini.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran umum CV Goti Palembang yaitu antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagaaian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan, serta kartu persediaan yang ada pada perusahaan selama tahun 2018.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagaian terpenting dalam penulisan laporan akhir ini, karena pada bab ini penulis akan menghitung serta menganalisa data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan.

**BAB V        SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.